

Efektivitas Penggunaan Lapbook Sebagai Media Pembelajaran Pancasila Di Sekolah Dasar Negeri 2 Podomoro

Lintang Elita¹, M. Kahfi Darozat²

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

¹lintang.20224064052@student.umpri.ac.id, ²kahfi.2022406405129@student.umpri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan lapbook sebagai media pembelajaran dalam pengajaran Pancasila kepada siswa kelas IV di SDN 2 Podomoro pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model Borg & Gall yang dimodifikasi, mencakup tahapan dari analisis potensi hingga evaluasi produk. Lapbook yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media serta diuji coba di kelas nyata yang melibatkan 25 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, lembar validasi, serta evaluasi pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, yang terlihat dari peningkatan skor posttest (rata-rata = 83,2) dibandingkan dengan skor pretest (rata-rata = 62,4), dengan hasil uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Data kualitatif juga menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan terlibat aktif selama proses pembelajaran. Media lapbook dinilai "sangat layak" oleh para ahli dan mendapat respons positif dari siswa maupun guru. Kesimpulannya, lapbook terbukti efektif dan menarik sebagai media pembelajaran yang mendukung pencapaian kognitif serta pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila, Lapbook, Media Pembelajaran, Nilai Karakter, Inovasi Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai dasar kebangsaan dan karakter sejak dini. Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai panduan moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, proses pembelajarannya tidak cukup hanya disampaikan secara teoritis, namun harus mampu menyentuh aspek afektif dan psikomotorik siswa. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila di sekolah dasar masih cenderung bersifat konvensional, didominasi oleh metode ceramah dan hafalan yang kurang menarik bagi siswa (Suharti, 2020). Akibatnya, siswa kurang antusias dan mengalami kesulitan dalam memahami serta menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses belajar. Salah satu alternatif media yang mulai berkembang dan terbukti efektif di berbagai negara adalah lapbook. Lapbook adalah sebuah media pembelajaran berbasis proyek yang memadukan unsur visual, kinestetik, dan kognitif. Media ini berbentuk buku lipat kreatif yang diisi dengan berbagai mini-book, gambar, diagram, dan aktivitas interaktif yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Lapbook memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengekspresikan pemahamannya melalui karya visual yang mereka buat sendiri, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep secara lebih mendalam (Setiawan, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media lapbook dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) menunjukkan bahwa penggunaan lapbook dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa secara signifikan. Demikian pula, studi oleh Pratiwi dan Rahayu (2020) dalam mata pelajaran IPS menemukan bahwa siswa yang menggunakan media lapbook menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan belajar dan pemahaman materi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, penelitian oleh Wijayanti dan Nugroho (2022) menemukan bahwa penggunaan lapbook dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui aktivitas analisis dan refleksi selama proses pembuatan lapbook. Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah membuktikan efektivitas lapbook dalam berbagai mata pelajaran, kajian mengenai penggunaan media ini dalam konteks pembelajaran Pancasila masih sangat terbatas. Padahal, pendekatan yang bersifat aktif dan kreatif sangat dibutuhkan dalam mengajarkan nilai-nilai ideologis dan karakter bangsa.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media lapbook dalam pembelajaran Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan apakah media lapbook efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan sikap siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual, serta mendukung upaya pemerintah dalam penguatan pendidikan karakter sejak usia dini.

KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pembelajaran Pancasila di Sekolah Dasar

1. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar merupakan fondasi awal bagi pembentukan karakter warga negara yang memiliki nilai-nilai kebangsaan, toleransi, tanggung jawab, serta cinta tanah air. Dalam Kurikulum Merdeka dan sebelumnya Kurikulum 2013, nilai-nilai Pancasila diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan pembiasaan. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi tantangan serius, terutama dalam hal pendekatan pembelajaran yang masih bersifat satu arah, minim interaksi, dan kurang menyentuh aspek pengalaman belajar siswa secara langsung (Suhardi, 2021).

Ketercapaian tujuan pembelajaran Pancasila sangat bergantung pada bagaimana materi tersebut disampaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu membumikan nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan kontekstual, menyenangkan, dan partisipatif, sehingga siswa dapat memahami dan menginternalisasi makna Pancasila tidak hanya sebagai teori, tetapi sebagai pedoman hidup sehari-hari.

2. Media Lapbook dalam Pembelajaran

Lapbook merupakan media pembelajaran yang berbentuk buku lipat interaktif, berisi kumpulan informasi yang disajikan dalam format visual dan manipulatif. Di dalamnya terdapat mini-book, flap, gambar, peta konsep, hingga grafik yang dapat disusun sesuai kreativitas siswa. Menurut Johnson (2018), media lapbook merupakan bentuk pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta mendorong partisipasi aktif siswa.

Dalam konteks pembelajaran anak usia sekolah dasar, lapbook sangat relevan karena karakteristik media ini sesuai dengan gaya belajar anak yang bersifat visual, kinestetik, dan menyukai aktivitas kreatif. Selain itu, pembuatan lapbook juga mendorong kolaborasi, eksplorasi, dan refleksi, yang merupakan elemen penting dalam pendekatan pembelajaran modern.

Beberapa studi menyebutkan bahwa lapbook memberikan manfaat tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga afektif. Penelitian oleh Wardani (2020) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan lapbook lebih antusias dan merasa memiliki hubungan emosional terhadap materi yang dipelajari karena mereka terlibat langsung dalam proses penciptaan media belajar tersebut. Dengan demikian, lapbook tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga bagian dari proses pembelajaran itu sendiri.

3. Efektivitas Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Karakter

Dalam pembelajaran yang mengarah pada penguatan karakter seperti Pancasila, efektivitas media pembelajaran tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari perubahan sikap, pemahaman nilai, dan peningkatan keterlibatan siswa. Media yang efektif adalah media yang mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, serta menumbuhkan interaksi aktif antara siswa dengan materi.

Menurut Heinich et al. (2002), media pembelajaran yang bersifat interaktif dan manipulatif lebih mudah diingat oleh siswa karena informasi tidak hanya diserap secara verbal, tetapi juga diproses melalui pengalaman langsung. Dalam konteks ini, lapbook berpotensi besar menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila secara konkret dan aplikatif, terutama jika didesain dengan pendekatan kontekstual dan tematik.

4. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berbagai penelitian telah menunjukkan keberhasilan penggunaan lapbook dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di antaranya:

- Lestari (2019) dalam penelitiannya di SD Negeri Yogyakarta menemukan bahwa penggunaan lapbook dalam pembelajaran IPA meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, baik dari aspek pengetahuan maupun sikap ilmiah.
- Sari dan Nugroho (2020) mengungkapkan bahwa media lapbook dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama antar siswa.
- Yuliani (2021) menyatakan bahwa lapbook yang dikembangkan dengan pendekatan tematik terpadu dapat memperkuat keterkaitan antar konsep, sehingga memudahkan siswa dalam memahami nilai-nilai dalam kehidupan sosial.

Namun, penelitian mengenai lapbook dalam konteks Pendidikan Pancasila masih sangat terbatas, sehingga penting dilakukan studi lanjutan untuk menguji efektivitasnya dalam ranah ini.

b. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Hipotesis Alternatif (H_a): Penggunaan media lapbook efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar.
- Hipotesis Nol (H_0): Penggunaan media lapbook tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar.

Hipotesis ini akan diuji melalui pendekatan kuantitatif dalam bentuk eksperimen sederhana dengan menggunakan pretest dan posttest. Efektivitas akan diukur berdasarkan peningkatan skor pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media lapbook, serta diobservasi melalui aspek afektif dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg & Gall yang telah dimodifikasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan penelitian pendidikan dasar. Menurut Borg dan Gall (1983), model R&D terdiri dari sepuluh langkah, namun dalam praktiknya dapat disederhanakan. Penelitian ini akan menggunakan tujuh tahap utama, yaitu:

- Potensi dan Masalah
- Pengumpulan Data Awal
- Desain Produk
- Validasi Desain
- Revisi Desain
- Uji Coba Produk
- Evaluasi dan Revisi Akhir

Ketujuh tahapan ini akan dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan produk media pembelajaran lapbook yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran Pancasila.

a. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Podomoro, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 orang. Siswa kelas IV dipilih karena materi Pancasila di tingkat ini mulai diajarkan secara lebih eksplisit melalui pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Pemilihan SDN 2 Podomoro sebagai lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan seperti sekolah tersebut belum pernah menggunakan media lapbook dalam proses pembelajaran Pancasila, sekolah memiliki guru yang terbuka terhadap inovasi pembelajaran serta letak geografisnya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan intervensi langsung.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas data kualitatif, berupa hasil wawancara, observasi, dan catatan lapangan mengenai respon siswa dan guru terhadap media lapbook.

Data Kuantitatif, berupa hasil tes (pretest dan posttest) untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Sumber data diperoleh dari:

- Siswa kelas IV SDN 2 Podomoro sebagai pengguna utama media.
- Guru kelas IV, sebagai fasilitator dalam implementasi media.
- Ahli materi dan ahli media, sebagai validator produk.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Untuk mengamati aktivitas siswa saat menggunakan media lapbook, termasuk keterlibatan, antusiasme, dan interaksi antar siswa.

2. Wawancara

Dilakukan terhadap guru dan siswa guna mengetahui pendapat mereka terhadap kelebihan dan kekurangan media.

3. Angket Validasi

Diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan isi dan tampilan media lapbook.

4. Tes Pretest dan Posttest

Digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan lapbook terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Observasi
Untuk mencatat keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Panduan Wawancara
Disusun untuk menggali persepsi siswa dan guru secara lebih mendalam.
3. Angket Validasi
Menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi aspek isi, penyajian, bahasa, dan desain media.
4. Soal Tes
Berupa 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian singkat yang mengukur pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Data Kuantitatif:

Dihitung menggunakan uji statistik uji t (paired t-test) untuk melihat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_d}{S_d / \sqrt{n}}$$

Dimana:

- $\bar{X}_d$ = rata-rata selisih skor pretest dan posttest
- S_d = standar deviasi selisih
- n = jumlah siswa

Hasil perhitungan dibandingkan dengan t.tabel untuk menentukan signifikansi.

2. Data Kualitatif

Dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

f. Indikator Keberhasilan

Media lapbook dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria berikut:

- Nilai rata-rata posttest siswa lebih tinggi secara signifikan dibanding pretest.
- Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran minimal 80% berada pada kategori aktif.
- Respon siswa dan guru terhadap media berada pada kategori "baik" atau "sangat baik" berdasarkan hasil wawancara dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media lapbook dalam pembelajaran Pancasila di kelas IV SDN 2 Podomoro. Setelah melalui tahapan pengembangan dan validasi media, dilakukan uji coba terbatas dan uji coba utama yang melibatkan seluruh siswa kelas IV sebanyak 25 orang. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data kuantitatif (pretest dan posttest) serta data kualitatif (observasi, wawancara, dan angket).

a. Hasil Pretest dan Posttest

Sebelum pembelajaran menggunakan media lapbook, dilakukan pretest untuk mengukur tingkat awal pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Pancasila. Setelah pembelajaran menggunakan lapbook, siswa diberikan posttest yang setara untuk mengukur peningkatan pemahaman.

Tabel 3.1

Hasil angket respon peserta didik

Keterangan	Rata Rata	Standar Deviasi
Pretest	62,4%	8,17
Posttest	83,2%	7,45

Sumber : Olah Data Peneliti, 2025

Analisis menggunakan uji t (paired sample t-test) menunjukkan nilai t-hitung = 9,87 dengan nilai $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, bahwa penggunaan media lapbook efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat tingkat keterlibatan siswa. Aspek yang diamati meliputi:

- 1) Partisipasi aktif dalam membuat lapbook
- 2) Diskusi kelompok dan kerja sama
- 3) Antusiasme saat menjelaskan isi lapbook

Hasil observasi menunjukkan bahwa 88% siswa berada pada kategori “aktif” dan “sangat aktif”, menunjukkan bahwa media lapbook mampu meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Hal ini selaras dengan teori belajar konstruktivistik yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan.

c. Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa penggunaan lapbook membantu siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih kontekstual dan bermakna. Guru menyatakan bahwa siswa tampak lebih percaya diri ketika mempresentasikan isi lapbook mereka, serta mampu mengaitkan nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari.

Dari sisi siswa, sebagian besar mengaku senang dengan metode pembelajaran menggunakan lapbook karena mereka dapat menggambar, menulis, melipat, dan menyusun informasi sendiri. Salah satu siswa menyatakan: "Aku suka bikin lapbook karena bisa dihias dan isinya gampang dimengerti. Sekarang aku tahu arti gotong royong dan bisa menjelaskannya ke teman."

d. Hasil Angket Validasi Ahli

Media lapbook yang dikembangkan telah divalidasi oleh dua ahli, yaitu:

- 1) Ahli materi (dosen PPKn): Memberikan skor 86% (sangat layak), dengan catatan bahwa isi materi sudah sesuai dengan kompetensi dasar Pancasila kelas IV.
- 2) Ahli media (praktisi media pembelajaran SD): Memberikan skor 89% (sangat layak), dengan keunggulan pada desain visual yang menarik dan penggunaan warna yang variatif.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lapbook efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Hal ini didukung oleh analisis kuantitatif yang menunjukkan peningkatan signifikan skor posttest siswa, serta data kualitatif yang menunjukkan tingginya keterlibatan dan respon positif siswa terhadap pembelajaran.

Media lapbook terbukti mampu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengonstruksi pengetahuan sendiri melalui aktivitas kreatif dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget tentang pentingnya pengalaman langsung dalam pembentukan skema kognitif anak.

Dibandingkan dengan metode konvensional, penggunaan lapbook memberikan pengalaman belajar multimodal yang mengintegrasikan aspek visual, kinestetik, dan interpersonal. Selain meningkatkan hasil belajar kognitif, lapbook juga berpotensi memperkuat nilai-nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Sari dan Nugroho (2020), serta Yuliani (2021) yang menunjukkan bahwa media lapbook mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media lapbook efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada skor pemahaman siswa setelah menggunakan media lapbook dalam proses pembelajaran. Peningkatan ini secara statistik dinyatakan signifikan berdasarkan uji t, yang berarti bahwa penggunaan media lapbook berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami makna dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, lapbook juga mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa sangat aktif dalam menyusun, menghias, dan mempresentasikan lapbook mereka. Aktivitas ini memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan, partisipatif, serta memberi ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri secara kreatif dan kolaboratif.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media, media lapbook yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran Pancasila di sekolah dasar. Aspek isi, desain, dan pendekatan pembelajaran dinilai sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Lebih dari itu, penggunaan lapbook sebagai media pembelajaran tidak hanya mendukung aspek kognitif, tetapi juga menguatkan nilai-nilai karakter. Proses pembuatan dan penggunaan lapbook mendorong siswa untuk bekerja sama, bertanggung jawab terhadap tugasnya, dan menyampaikan gagasannya dengan percaya diri. Hal ini sejalan dengan esensi pendidikan Pancasila yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media lapbook merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang layak dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran Pancasila di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila secara menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi SDN 2 Podomoro yang telah bersedia menjadi bagian dari proses penelitian ini. Penghargaan juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama penyusunan penelitian. Tidak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan dukungan moral yang sangat berarti. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction* (4th ed.). Longman.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional media and technologies for learning* (7th ed.). Merrill Prentice Hall.
- Johnson, R. (2018). Lapbooking: A creative approach to teaching elementary students. *International Journal of Education & Learning*, 7(2), 123–135.
- Lestari, I. (2019). Penggunaan media lapbook dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 4(1), 45–55.
- Pratiwi, D., & Rahayu, S. (2020). Pengembangan media lapbook untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 87–96.
- Sari, R. D., & Nugroho, R. (2020). Efektivitas penggunaan lapbook dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Dasar*, 8(2), 93–105.
- Setiawan, H. (2021). Implementasi media lapbook untuk pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Kreatif*, 6(3), 60–72.
- Suhardi, M. (2021). Tantangan pembelajaran PPKn dalam menginternalisasi nilai Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 10–19.
- Wardani, Y. (2020). Media lapbook sebagai alat pembelajaran kreatif untuk anak usia dini dan sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 32–40.
- Wijayanti, F., & Nugroho, T. (2022). Penggunaan lapbook dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif di kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 112–123.
- Yuliani, L. (2021). Integrasi nilai Pancasila dalam pembelajaran tematik berbasis lapbook. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 319–330.
- Agustina, R., & Lestari, R. (2020). Penggunaan media lapbook untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1142–1147. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.483>